



ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

Adolf Hitler dalam bukunya yang berjudul *Mein Kampf* mengatakan: "Setiap **gerakan besar** di dunia ini selalu dikembangkan oleh **ahli-ahli pidato** dan bukan oleh **jago-jago tulisan**" (Rakhmat, 1994).

Retorika itu dapat dilibatkan sebagai sebuah **peluru kendali (rudal)**. Mengapa orang bisa begitu takut dengan sebuah rudal? Apakah karena bentuknya yang besar, panjang plus *sangar*? Jika ada sebuah rudal yang bentuknya panjang dan besar, namun kepala rudal itu hanya membawa serbuk petasan, apakah rudal itu akan menakutkan? Tentu rudal itu hanya akan membuat tertawa *geli* musuh-musuhnya.

Berbeda dengan sebuah rudal yang bentuknya kecil dan mungil, tetapi kepalanya berisi **nuklir**, bagaimana komentar anda? Tentu rudal itu benar-benar akan dapat **mengetarkan** segenap perasaan musuh-musuhnya.

Demikian juga dalam **dunia retorika**, seseorang yang memiliki kemampuan retorika tertentu, dia akan

dapat membuat para pendengarnya tertawa terpingkal-pingkal hingga kering air liurnya, seseorang juga dapat membuat para penontonnya menangis tersedu-sedu hingga kering air matanya, demikian juga retorika itu ternyata juga dapat membuat dunia menjadi **terguncang** dengan guncangan yang begitu dahsyatnya!

Apa **kunci** dari semua itu? Jawabnya adalah sama, yaitu sangat ditentukan oleh **isi kepala** yang dibawa oleh oratornya. Apa yang dimaksud dengan isi kepala itu? Tidak lain adalah **ide** atau **gagasan** yang hendak dilemparkan dihadapan segenap para pendengarnya.

Buku ini tidak hanya sekedar mengajarkan tentang **ilmu retorika**. Buku ini adalah **buku retorika plus!** Buku retorika yang diharapkan benar-benar dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang menginginkan terjadinya **perubahan** di atas muka bumi ini. Kunci perubahan itu tidak lain adalah **ide yang dahsyat**, ide benar-benar yang akan dapat **mengguncangkan** seluruh isi muka bumi ini. *Insyaa Allah!*

DWI CONDRIO TRIONO

ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA



rtikaz

ISBN: 978-979-97937-3-7

rtikaz

rtikaz

ISI MATERI BUKU

BAGIAN 1: MENGENAL RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

- BAB 1. Retorika
- BAB 2. Retorika Untuk “Mengguncang Dunia”
- BAB 3. Ide Yang “Mengguncang Dunia”

BAGIAN 2: TAHAP-TAHAP PENGUASAAN RETORIKA TINGKAT DASAR

- BAB 5. TAHAP I: Sukar Berbicara
- BAB 6. TAHAP II: Sukar Difahami
- BAB 7. TAHAP III: Enak Difahami
- BAB 8. TAHAP IV: Memukau Pemahaman

BAGIAN II

PENGUASAAN

RETORIKA

TINGKAT DASAR





TAHAP 1

SUKAR BERBICARA

BAB 5

**SUKAR
BERBICARA**



**MELATIH
REFLEK LISAN**



**MENAIKKAN
JAM TERBANG**



I. SUKAR BERBICARA:

- Sukar untuk mengeluarkan kata-kata.
- Sukar untuk merangkai kalimat.
- Sukar untuk menyampaikan pendapat.
- Sukar untuk menyampaikan gagasan.
- Sukar untuk bertanya.

IDENTIFIKASI MASALAH:

1. Tidak memiliki **ide** atau **gagasan** untuk disampaikan
2. **Lisannya berat** digunakan untuk berbicara
3. Mengalami **demam panggung**

TERAPI:

1. Tidak memiliki **ide** atau **gagasan** untuk disampaikan:

- Harus banyak **mengaji**.
- Harus banyak **membaca**.
- Harus banyak **berdiskusi**.



2. Lisannya **berat** digunakan untuk berbicara

- **Terapi pertama:**

- ✓ Carilah sebuah **peristiwa menarik** yang pernah dialami, ingatlah baik-baik runtutan peristiwanya.
- ✓ Cobalah **ceritakan** kepada orang lain atau di depan cermin.
- ✓ Usahakan dalam bercerita menggunakan **bahasa Indonesia** yang baik dan benar.
- ✓ Cobalah secara terus-menerus dengan berbagai **cerita yang lain**.
- ✓ **Evaluasi** terus perubahan peningkatan yang terjadi (lebih baik jika uji coba direkam).
- ✓ Cermati segala kekurangan, usahakan adanya **perbaikan** dalam uji coba berikutnya.

Terapi kedua:

- Carilah sebuah **tulisan artikel** tertentu (yang pendek saja), bacalah dalam hati sampai faham betul keseluruhan isinya.
- **Baca keras-keras** artikel tersebut secara berulang-ulang, sampai lancar bacaannya.
- Kemudian, cobalah anda sampaikan dengan **tanpa membaca**.
- Ulangi terus terapi ini untuk berbagai tema artikel yang **berbeda-beda**.
- **Evaluasi terus** perubahan peningkatan yang terjadi, sampai reflek lisannya menjadi baik.

3. Mengalami **demam panggung**

- Mulailah mencoba berbicara dihadapan **forum kecil**, dihadapan 4 atau 5 orang. Usahakan semuanya teman-teman sendiri. Cobalah secara **berulang-ulang**. Evaluasi sendiri dan juga minta penilaian teman-temannya.
- Jika terapi pertama berhasil, maka **tingkatkan skala forumnya**. Misalnya berbicara di forum rapat atau sarasehan yang jumlah pesertanya lebih banyak, yaitu 10 – 20 orang. Ulangi terus-menerus sampai terbiasa.
- Kalau berhasil, **tingkatkan lagi skala forumnya** kepada yang agak formal. Misalnya: memberi kata sambutan sebagai ketua panitia ini, ketua panitia itu, dsb. Ulangi terus menerus sampai berhasil.

Terapi demam panggung (lanjutan)

- Jika sukses, **naikkan lagi forumnya**. Anda bisa mulai mencoba tampil memberi kultum *ba'da maghrib* atau *ba'da sholat tarawih*. Ulangi terus-menerus sampai sukses.
- Jika sudah oke, mulailah memasuki **forum yang sesungguhnya**, mengisi pengajian. Mulailah dari pengajian kecil-kecilan sampai ***tabligh akbar***.
- Jika tingkatan sudah lancar, barulah secara khusus belajar rukun dan syaratnya ***khotib jum'at***, untuk bersiap-siap menjadi *khotib jum'at*.
Okey?



TAHAP 2

SUKAR DIFAHAMI

BAB 6

**SUKAR
DIFAHAMI**



**TIDAK
SISTEMATIS**



**SISTEMATIKA
MATERI**



II. SUKAR DIFAHAMI:


- Tidak ada tema yang jelas
- Tidak sistematis
- Tidak runtut
- Terlalu banyak tema yang dibahas
- Tidak lancar
- Berputar-putar
- Tidak ada kesimpulan yang jelas

SOLUSI:

- 1. Menentukan topik:**
 - a. Topik aktual**
 - b. Topik normatif**
- 2. Membuat sistematika**
- 3. Menyusun materi**
- 4. Mengembangkan materi**



1. Topik aktual:

1. Sampaikan terlebih dahulu **topik** yang akan dibicarakan.
 2. Berikan **urgensi** pengambilan topik tersebut.
 3. Tunjukkanlah **permasalahannya** satu per satu.
 4. Berikan **solusinya** menurut Islam yang dikuatkan dengan dalil-dalil.
 5. Tutuplah dengan memberikan **kesimpulan**.
- 

CONTOH TOPIK AKTUAL

- Gaji DPR tanggal 1 = 16 juta x 12 = 192 juta/th
- Tunjangan tanggal 5 = 59 juta = 709 juta/th
- Dana aspirasi 450jt x 5 = 2,250 Milyar/th
- Kunjungan Dapil 140jt x 8 = 1,120 Milyar/th
- Jadi total keseluruhan = **4,270 Milyar/th**
- Total Gaji per bulan = +/- **Rp. 356 juta**
- Total Gaji per hari = +/- **Rp. 12 juta**
- **Tunjukkan fakta yang berlawanan...!**

APA SUMBER PENYEBABNYA?

Firman Allah SWT:

إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ ﴿٥٧﴾

“Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah.” (QS Al-An’am [6] : 57).

اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا
مِّن دُونِ اللَّهِ ﴿٣١﴾

“Mereka (orang Yahudi dan Nashrani) telah menjadikan orang-orang alimnya (pendetanya) dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan-tuhan selain Allah.”

QS. At-Taubah: 31



Penjelasan dari Hadits Nabi SAW:

إِنَّا لَسَنَانَعْبُدُهُمْ

- “*Sesungguhnya kami tidak menyembah mereka*”.

فَقَالَ: أَلَيْسَ يُحَرِّمُونَ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فَتُحَرِّمُونَهُ
وَيُحِلُّونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ، فَتَسْتَحِلُّونَهُ؟

- “*Bukankah para pendeta dan rahib itu mengharamkan apa yang dihalalkan Allah, lalu kalian mengharamkannya; mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah, lalu kalian menghalalkannya?*”

قُلْتُ: بَلَى

- “*Memang begitulah*”.

قَالَ: فَتِلْكَ عِبَادَتُهُمْ

- “*Yang demikian itu adalah ibadah mereka kepada para pendeta dan rahib-rahib mereka*” (HR.At-Thabrani).



SOLUSI:

Allah SWT berfirman:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا
عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن
كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

“Jika sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.” (QS. Al-A’raf: 96)

2. Topik normatif

1. Sampaikan satu atau beberapa **ayat Al-Qur'an** atau **Al-Hadits** yang berkaitan dengan topik.
2. **Terjemahkanlah** ayat tersebut secara keseluruhan dengan baik dan benar.
3. Tunjukkanlah apa yang **dituntut Allah** dan kaitkan dengan **realita kehidupan** saat ini.
4. Tunjukkanlah satu per satu **ketimpangan** yang terjadi, antara tuntutan Islam dengan yang terjadi di masyarakat.
5. Berikan **solusinya menurut Islam** disertai dengan dalil-dalilnya.
6. Tutuplah dengan **kesimpulan** yang menarik.

SEKIAN

WASSALAAMU'ALAIKUM

